

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial statement fraud* dengan *effective monitoring* sebagai variabel moderasi. CSR diharapkan dapat menjadi mekanisme untuk menurunkan risiko *financial statement fraud* melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Namun, CSR juga berpotensi dimanfaatkan sebagai alat pencitraan untuk menutupi praktik *financial statement fraud*. *Effective monitoring* melalui pengawasan dewan komisaris dipertimbangkan mampu memoderasi hubungan tersebut agar CSR tidak disalahgunakan.

Populasi yang digunakan adalah industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga ditemukan sebanyak 180 unit analisis. Penelitian menggunakan data sekunder yaitu *annual report* dan *sustainability report* diperoleh melalui *website* masing-masing perusahaan. Data penelitian diolah menggunakan analisis regresi data panel dan *moderated regression analysis* dengan model terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM) melalui *software* Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. *Effective monitoring* yang diukur menggunakan *board independence* mampu memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap *financial statement fraud*. Namun, *effective monitoring* yang diukur dengan *board size*, *board meetings* dan *female commissioner* tidak mampu memoderasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap *financial statement fraud*.

Keterbatasan penelitian ini pada ruang lingkup yang hanya berfokus pada industri pertambangan, sehingga membatasi generalisasi hasil ke industri lain dengan karakteristik dan regulasi berbeda. Pengukuran CSR menggunakan indeks GRI Standard berbasis analisis konten bersifat subjektif dan menghasilkan koefisien determinasi yang rendah, sehingga belum mampu menjelaskan *financial statement fraud* secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan ke industri lain, serta menggunakan variabel tambahan seperti *internal control* dan *board expertise* untuk meningkatkan akurasi model dan memperkaya analisis.

Kata Kunci : *Financial Statement Fraud, Corporate Social Responsibility, Effective Monitoring*